

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) kelas III SDN I Bendorejo materi sumber daya alam dan pelestariannya telah membuktikan bahwa kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran kelompok mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari hasil kerja kelompok pada siklus I dan siklus II yang menyebutkan adanya peningkatan kerjasama peserta didik dari rata-rata 71 pada siklus I menjadi 89,75 pada siklus II. Selain itu dibuktikan pula dengan peningkatan skor tim yang didapatkan dari peningkatan skor individual, yaitu pada siklus I tim A mendapatkan skor 50 dengan rata-rata 12,5, tim B mendapatkan skor 60 dengan rata-rata 15, tim C mendapatkan skor 45 dengan rata-rata 11,25, dan tim D mendapatkan skor 80 dengan rata-rata 20. Sedangkan siklus 2 mengalami peningkatan daripada siklus I yaitu, tim A mendapatkan skor 80 dengan rata-rata 20, tim B mendapatkan skor 60 dengan rata-rata 15, tim C mendapatkan skor

90 dengan rata-rata 22,5, dan tim D mendapatkan skor 80 dengan rata-rata 20.

2. Hasil belajar IPA peserta didik kelas III SDN I Bendorejo Pogalan Trenggalek pada materi sumber daya alam dan pelestariannya mengalami peningkatan. Prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai tes awal, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata tes awal (*pre test*) 64,75 dan pada *post test* siklus I menjadi 69,12. Persentase ketuntasan belajar siklus I adalah 37,5%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan, yaitu 75%. Pada siklus berikutnya yaitu siklus II terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang semula nilai rata-rata pada tes awal (*pre test*) 64,75 dengan persentase 37% dan siklus I adalah 69,12 dengan persentasi 68,75% menjadi 76,37 dengan persentase 87,5% pada siklus II. Presentase pada ketuntasan belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian, membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada peserta didik kelas III SDN I Bendorejo Pogalan Trenggalek.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas III SDN I Bendorejo Pogalan Trenggalek dan analisis data-data peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SDN I Bendorejo Pogalan Trenggalek

Kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA serta dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ada.

2. Bagi Guru SDN I Bendorejo Pogalan Trenggalek

Guru disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran IPA. Karena dengan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) menunjukkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik, maka metode pembelajaran ini perlu kiranya diterapkan oleh para guru, tidak hanya pada penelitian ini saja.

3. Bagi peserta didik SDN I Bendorejo Pogalan Trenggalek

Peserta didik diharapkan selalu aktif dalam proses belajarnya, sering melakukan diskusi dengan teman maupun guru saat mengalami kesulitan memahami materi.